

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alam, flora, fauna, serta beraneka ragam budaya yang semua dapat memberi devisa yang cukup besar bagi dunia pariwisata. Indonesia merupakan negara yang dilewati garis khatulistiwa yang menjadikan Indonesia memiliki iklim yang membuat beraneka ragam flora dan fauna yang mempesona para wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Keadaan geografis Indonesia yang berupa hutan hujan tropis, gunung pantai dan juga lautan serta keaneka keanekaragaman budaya lokal merupakan dasar yang sangat potensial untuk dijadikan daerah tujuan wisata yang terkenal di dunia. Berbagai produk dengan hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan yang utama adalah adanya daya tarik dari suatu tempat atau lokasi (Agung,2016:25)

Menurut Cahyo Wibowo (2018:45) Keberhasilan perkembangan tempat wisata sangat tergantung dari sikap positif masyarakat sekitarnya terhadap keberadaan dari tempat wisata yang bersangkutan. dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang cukup besar untuk suatu negara .Partisipasi dari masyarakat sekitar merupakan kunci utama untuk perkembangan objek wisata sehingga akan terjalin kerjasama yang kuat antara pemerintah dengan warga sekitar.

Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian budaya bangsa dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pengembangan dalam hal ini bukan berarti merubah secara total, akan tetapi lebih berarti kepada mengelola, memanfaatkan serta melestarikan setiap potensi yang ada untuk dirangkai menjadi satu daya tarik wisata. Oleh karena itu pengelolaan dan pemanfaatan potensi pariwisata yang dimiliki daerah juga dikelola oleh masing-masing daerah daya tarik wisata adalah sesuatu yang menarik menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat atau daerah daya tarik berupa objek-objek yang jarang terjadi salah satu tempat yang menjadi destinasi wisata unggulan di Indonesia adalah Bali (Indrawati,2016:26).

Provinsi Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan pariwisatanya. Ibukota provinsi ini adalah Denpasar. Bali terletak di antara pulau Jawa dan Lombok Mayoritas penduduk beragama Hindu sehingga kerap kali dikenal dengan julukan pulau dewata dan pulau seribu pura provinsi Bali memiliki 8 Kabupaten yaitu: Kabupaten Badung, Kabupaten Bangli, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Tabanan. Bali dan pariwisata tidak bisa dipisahkan sebagai daerah tujuan wisata utama karena kekayaan dan keindahan alam serta keunikan seni budayanya menjadi daya tarik utama (Depdiknas,2015:5). Bali tidak hanya terkenal dalam negeri tetapi juga sampai luar negeri. Salah satu lokasi di Kabupaten Buleleng yang menyimpan potensi begitu besar namun belum dikenal dunia adalah desa Munduk. Desa Munduk berada di kawasan

pegunungan yang membuat desa ini memiliki udara yang sejuk. Desa munduk dapat ditempuh sekitar 2 jam dari Denpasar dengan menggunakan kendaraan motor atau mobil. Masyarakat lokal di sekitar desa Munduk sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani pedagang dan pekerja di industri pariwisata seperti Home Stay, SPA, dan restoran. Desa Munduk bermacam *tourist attraction* yang terdiri atas kesenian atau budaya dan pemandangan alam berupa perbukitan persawahan dan air terjun yang merupakan ciri khas desa tersebut. Hamparan perkebunan kopi, cengkeh, Kakao dan hutan menghadirkan pemandangan indah dengan latar belakang perbukitan Desa Munduk merupakan suatu idaman bagi wisatawan yang membutuhkan ketenangan pemandangan sekelilingnya benar-benar asri serta alam dalam balutan hawa sejuk pegunungan, apalagi desa munduk dikenal sebagai salah satu daerah utama penghasil cengkeh dan kopi. Selain keindahan alam dan perkebunan penduduk di desa ini pandai dan terampil dalam menciptakan kain khas wilayah ini yakni tile dan kdape. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul **pengembangan desa munduk sebagai destinasi desa wisata unggulan di Kabupaten Buleleng Bali.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada alasan pemilihan judul maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa potensi yang dimiliki Desa munduk agar dapat berkembang menjadi desa wisata unggulan?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Desa Mundu sebagai desa wisata unggulan di Kabupaten Buleleng Bali?

3. Bagaimana strategi Desa Munduk dalam mengembangkan desa Munduk sebagai destinasi desa wisata unggulan di Kabupaten Buleleng Bali?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasinya maka masalah penelitian dibatasi pada kajian tentang potensi desa wisata munduk serta melihat peranan masyarakat dalam pengembangan potensi Desa Mundu sebagai destinasi wisata di Kabupaten Buleleng

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program Strata 1 jurusan hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)
2. Mengetahui apa saja potensi wisata di desa munduk agar dapat menjadi desa wisata unggulan
3. Mengetahui pengembangan potensi Desa Munduk
4. Mengetahui wujud peran masyarakat dalam perkembangan Desa Mundu

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat membandingkan diantara teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis secara pribadi khususnya yang berkenaan dengan pengelolaan desa wisata.
 - b. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata 1 Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

2. Bagi STIPRAM

- a. Memberi referensi dan sebagai salah satu penambah pustaka ilmiah bagi mahasiswa.
- b. Diharapkan dapat memberikan gambaran secara informasi mengenai desa munduk yang ada di Kecamatan Banjar Kabupaten .

3. Bagi Pengelola Dan Masyarakat Desa Munduk

Diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi dan masukan yang berharga bagi kepentingan pihak pengelola atau masyarakat dalam menyelenggarakan program program wisata yang dikemas guna menjadikan Desa membentuk sebagai desa wisata unggulan serta membantu pengelolaan dalam mempromosikan desa munduk Kabupaten Buleleng Bali

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan nyata akan pengaruh pengelolaan masyarakat sekitar Desa munduk dan sebagai bahan masukan untuk meneliti dan pengembangan lebih lanjut akan topik yang bersangkutan.